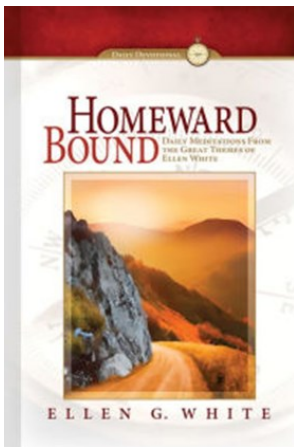


February 26

# “He Is the King of Glory”



Lift up your heads, O you gates! And be lifted up, you everlasting doors! And the King of glory shall come in.—Psalm 24:7.

The time had come for Christ to ascend to His Father’s throne. As a divine conqueror He was about to return with the trophies of victory to the heavenly courts. . . .

Now with the eleven disciples Jesus made His way toward the mountain. As they passed through the gate of Jerusalem, many wondering eyes looked upon the little company, led by One whom a few weeks before the rulers had condemned and crucified. . . .

With hands outstretched in blessing, and as if in assurance of His protecting care, He slowly ascended from among them, drawn heavenward by a power stronger than any earthly attraction. . . .

While the disciples were still gazing upward, voices addressed them which sounded like richest music. They turned, and saw two angels in the form of men, who spoke to them, saying, “Ye men of Galilee, why stand ye gazing up into heaven? this same Jesus, which is taken up from you into heav-



joyous train.

As they drew near to the city of God, the challenge is given by the escorting angels,—

“Lift up your heads, O ye gates;  
And be ye lift up, ye everlasting doors;  
And the King of glory shall

en, shall so come in like manner as ye come in.”  
have seen Him go into heaven.” (Acts 1:11.)

These angels were of the company that had been waiting in a shining cloud to escort Jesus to His heavenly home. The most exalted of the angel throng, they were the two who had come to the tomb at Christ’s resurrection, and they had been with Him throughout His life on earth. With eager desire all heaven had waited for the end of His tarrying in a world marred by the curse of sin. . . .

All heaven was waiting to welcome the Saviour to the celestial courts. As He ascended, He led the way, and the multitude of captives set free at His resurrection followed. The heavenly host, with shouts and acclamations of praise and celestial song, attended the

—The Desire of Ages, 829-833.



26 Februari

## "IA ADALAH RAJA KEMULIAAN"

Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan!—Mazmur 24:7.

Waktunya sudah tiba bagi Kristus untuk naik ke takhta Bapa-Nya. Sebagai seorang pemenang Ilahi Ia sudah hampir kembali dengan tanda kemenangan ke istana surga....

Sekarang dengan kesebelas murid Yesus menuju ke bukit itu. Ketika mereka melalui gerbang Yerusalem, banyak orang memandang dengan heran kepada rombongan kecil itu, yang dipimpin oleh Seorang yang beberapa minggu sebelumnya telah dihukum dan disalibkan oleh penghulu-penghulu....

Dengan tangan yang direntangkan untuk memberkati, dan seakan-akan menjamin penjagaan-Nya yang melindungi, naiklah Ia perlahan-lahan dari antara mereka, ditarik menuju ke surga oleh kuasa yang lebih kuat daripada sesuatu penarikan duniawi....

Sementara murid-murid masih menengadah ke atas, suara-suara menyapa mereka yang berbunyi bagaikan musik yang paling merdu. Mereka berbalik dan melihat dua malaikat dalam bentuk manusia, yang berbicara kepada mereka, mengatakan, "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke



langit? Yesus ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga" (Kis. 1:11).

Malaikat-malaikat ini adalah dari rombongan yang telah menunggu dalam suatu awan yang bercahaya untuk mengantar Yesus ke rumah-Nya di surga. Sebagai malaikat yang paling mulia dari rombongan malaikat, merekalah kedua malaikat yang telah datang ke kubur pada saat kebangkitan Kristus, dan mereka telah beserta dengan Dia sepanjang masa hidup-Nya di bumi ini. Dengan penuh kerinduan yang besar segenap surga telah menantikan berakhirnya masa Ia tinggal di dunia yang dicemarkan oleh kutuk dosa....

Segenap surga sedang menunggu untuk menyambut Juruselamat ke istana surga. Ketika Ia naik, ia memimpin jalan, dan rombongan tawanan yang dibebaskan pada saat kebangkitan mengikuti Dia. Bala tentara surga dengan sorak-sorai puji-pujian dan nyanyian surga, menyer-

tai iring-iringan yang bergembira itu.

Sementara mereka mendekati kota Allah, tantangan diberikan oleh malaikat-malaikat yang mengiringinya:

Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu

-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja kemuliaan!" —Alfa dan Omega, jld.6, hlm.487-492.